

BAB IV

PEMBAHASAN

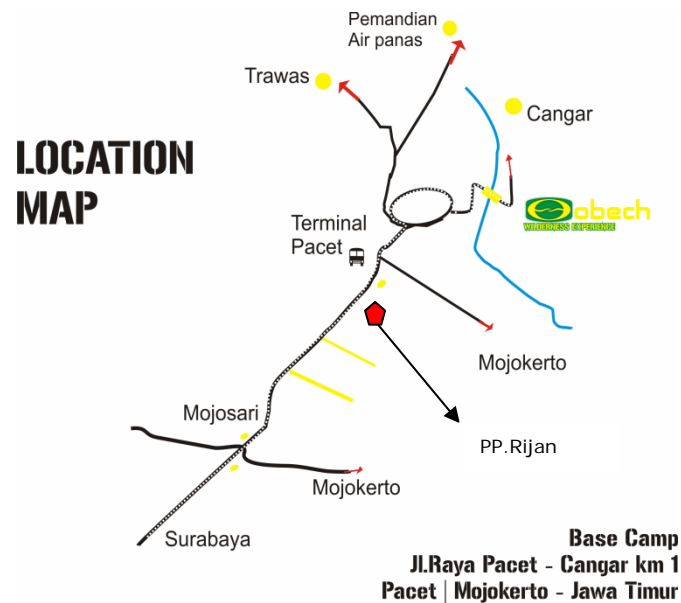
A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto

Pondok Pesantren Riyadlul Jannah terletak disalah satu kecamatan kawasan wisata *Segi Tiga Emas* yang dicanangkan pemerintah kabupaten Mojokerto tepatnya di tepi jalan raya Mojosari – Pacet Km 19 desa Pacet Kec. Pacet kabupaten Mojokerto di kaki gunung Welirang. Jika ditempuh dari Mojokerto kita bisa lewat rute Mojokerto– Pacet dengan jarak tempuh 30 kilometer, atau bisa lewat rute Mojokerto- Mojosari– Pacet yang berjarak sekitar 40 kilometer. Apabila dari Surabaya kita bisa lewat rute Krian – Mojosari – Pacet, atau lewat rute Sidoarjo – Gempol – Mojosari – Pacet. Kedua rute ini berjarak sekitar 60 kilometer dari Surabaya. Jika dari arah Pasuruan dan kota-kota di wilayah “tapal kuda” kita bisa lewat rute Gempol – Pandaan– Prigen– Trawas– Pacet, atau bisa lewat rute Gempol– Mojosari– Pacet. Jika dari arah Malang kita bisa lewat rute Pandaan – Prigen – Trawas – Pacet, atau lewat rute Batu – Cangar – Pacet.

Pesantren ini ditunjang dengan Panorama alam yang indah, sejuk dan asri di lingkungan sekitarnya ditambah tata ruang dan kondisi fisik pesantren yang bersih, indah dan teratur membuat orang merasa betah untuk

menikmatinya dan sangat representatif untuk mengaji dan mengabdikan. Nama Riyadlul Jannah (pertamanan surga) agaknya tidak berlebihan, berdiri di atas tanah seluas $\pm 9.000 \text{ m}^2$. Kondisi fisik pesantren terlihat indah dan megah dengan bangunan– bangunan bertingkat di atas kolam– kolam yang penuh dengan berbagai ikan hias dan konsumsi, dan perkebunan pesantren yang menghijau dengan berbagai tanaman pangan dan sayuran. Di setiap sudut bangunan terdapat kolam ikan hias dengan pertamanan yang cukup indah. Laksana Villa di sebuah perbukitan.¹



Gambar 1.1

Peta Pesantren Riyadhul Jannah

¹ Wawancara dengan ustadz yusuf di kantor pesantren rijan 16 juni 2011

2. Sejarah Pesantren Riyadhul Jannah

Bermula dari keinginan tokoh – tokoh masyarakat desa Pacet untuk membuat lembaga pesantren sebagai wadah pendidikan agama di daerah tersebut, sekaligus sebagai benteng dari pengaruh – pengaruh negatif wisatawan serta kristenisasi yang sangat kuat dan gencar pada waktu itu, karena Pacet adalah salah satu basis kristenisasi. Pada th 1985 KH Mahfudz Syaubari MA yang sebelumnya telah mengajar di berbagai pesantren di Luar Jawa diminta untuk mendirikan Pondok Pesantren yang menempati sebuah rumah salah satu tokoh masyarakat Pacet, dan pesantrennya di beri nama Darussalam sampai dibangunlah dua lokal baru disekitar Masjid Al Hidayah Pacet (± 300 m dari lokasi pesantren sekarang) pada th 1987. Pada saat itu DR. As sayyid Muhammad bin Alawy Al Maliki guru dari KH. Mahfudz Syaubari mengadakan kunjungan dan menyarankan kepada beliau untuk mencari tempat yang lebih representatif bagi sebuah pesantren. Baru pada tahun 1990 saran / instruksi ini bisa terealisasi dengan dibelinya tanah yang menjadi lokasi pesantren sekarang. Maka dimulailah pembangunan pesantren baru yang diberi nama Riyadhul Jannah, nama pemberian dari Dr. As sayyid Muhammad bin Alawy Al Maliki. Setahap demi setahap pembangunan pesantren baru itupun berjalan dan berangsur – angsur pula para santri berpindah dari lokasi pesantren lama ke lokasi pesantren baru. Dan lokasi pesantren lama difungsikan untuk Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa yang dikelola para santri alumni.

Berbicara mengenai karakteristik pesantren, tidak bisa lepas dari figur pengasuhnya. KH. Mahfudz Syaubari MA kyai yang berkepribadian kuat, tegas, dan disiplin ini lahir pada tanggal 20 Nopember 1954 di Demak Jawa Tengah. Belajar di berbagai Pondok Pesantren besar di Jawa Tengah dan terakhir di Al Falah Ploso Kediri Jawa Timur sebelum mendalami ilmu dari Dr Assayyid Muhammad Bin Alawy Al Maliki di Makkah.

Kyai yang beristri 4 wanita sholehah ini selain menjadi pengasuh PP Riyadlul Jannah Pacet, beliau juga menjadi Pembina Rutin berbagai Majelis Ta'lim di Surabaya.

KH. Mahfudz Syaubari adalah figur ulama intelektual yang sangat kuat menanamkan jiwa kemandirian pada semua santri, baik secara pribadi atau lembaga terbukti dengan pembangunan dan perawatan pondok yang beliau tangani sendiri dengan melibatkan seluruh santri tanpa terkecuali. Bangunan – bangunan yang berdiri dilingkungan pesantren kebanyakan adalah murni hasil karya santri. Seluruh santri beliau arahkan sesuai dengan bakat dan minatnya masing – masing, mulai dari pertanian, peternakan, perikanan dll. Beliau tidak senang santrinya menganggur atau menggantungkan hidupnya pada orang lain baik swasta atau pemerintah. Kyai mempunyai 20 anak dan 5 cucu ini tidak pernah bosan menanamkan dan mendoktrin santri untuk bisa menciptakan lapangan pekerjaan. Lebih baik jadi raja kecil dari pada jadi budak besar, dengan menjadi buruh pabrik atau pegawai negeri.

3. Dasar Dan Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto

Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto adalah wadah kegiatan yang dioperasikan secara sadar dan berencana serta berkesinambungan dalam rangka mewujudkan tujuan yang diharapkan.

Pondok Pesantren Riyadlul Jannah berasaskan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 menuju masyarakat yang diridloi oleh Alloh Swt.

Maksud dan tujuan pondok pesantren Riyadlul Jannah adalah kerja sama dengan pemerintah Republik Indonesia dalam rangka mewujudkan pembangunan manusia seutuhnya.

Dasar dari pesantren riyadhul jannah sebagai lembaga pendidkn dengan cara menyiarkan dan mengembangkan ajaran islam serta mewarnai masyarakat yang islami artinya bahwa pondok pesantren membina ahlak, tingkah laku dan perbuatan yang dilaksanakan masyarakat berdasarkan pada ajaran agam islam sehingga terciptalah masyarakat yang islami

Adapun tujuan yang lebih dari pokok dari pesantren Riyadhul Jannah secara global adalah membina dan mengembangkan agama islam secara meningkatkan kesejahteraan sosial.² Adapun tujuan lebih rinci dari pendirian pesantren Riyadhul Jannah adalah

² Wawancara dengan ustadz yusuf tanggal 16 juli 2011 di kantor pesantren Riyadhul jannah.

- a. Mencetak para santri atau anggota masyarakat menjadi seorang muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, berahlak mulia, memiliki kecerdasan keterampilan dan sehat sejahtera lahir bathin yang bermoralitasakan Islam sebagai warga negara yang berpancasila.
- b. Mendidik para santri atau anggota masyarakat untuk menjadikan manusia muslim selaku kader – kader ulama'dan mubaligh berjiwa ikhlas, tabah, tangguh, wiraswasta dalam mengamalkan syariah Islam secara utuh dan dinamis.
- c. Menjadikan para santri atau anggota masyarakat untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia pembangun yang dapat membangun dirinya dan bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa dan negara.
- d. Mendidik santri agar menjadi santri yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan khususnya pembangunan mental dan spiritual.
- e. Mendidik santri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat dan lingkungan.

4. Program Pendidikan Di Pesantren Riyadhul Jannah

Secara umum, pendidikan dalam pesantren ini adalah perpaduan antara pendidikan akademisi dengan penekanan pada kecerdasan dan prestasi belajar dan pendidikan spiritual dengan penekanan pada unsur penempaan rohani, melalui berbagai wirid dan dzikir. Adapun pendidikan yang diselenggarakan

Pendidikan akademisi dijalankan dengan metode salaf berupa *sorogan*, *weton dan sardan* yang dilaksanakan pada pagi hari (pukul 07.00 – 09.00), siang hari (pukul 01.30 – 03.00 WIB), dan sore hari (04.00 – 05.00 WIB) dengan materi kajian kitab – kitab salafi dari beberapa fakultas. Untuk Fiqih kitab Fathul Qorib & Fathul Wahab, untuk ilmu Nahwu (Gramatika Arab) kitab Ibnu Aqil, Ilmu Hadits kitab Shohih Bukhori, Ilmu Tasawwuf kitab Ihya' Ulumuddin dll. Ditambah dengan metode klasikal dalam belajar formal pesantren yang dilaksanakan setelah sholat Maghrib.

Belajar formal pesantren mempunyai 4 tingkatan, tingkat Sifir (sekolah persiapan) yang ditempuh satu tahun adapun ditingkat ini santri diberikan materi yang berkaitan dengan pelajaran yang berkaitan dengan alat bagaimana membaca kitab serta di membiasakan diri untuk wirid dan dzikir, tingkat Tamhidi (setingkat ibtida'iah) yang ditempuh 3 tahun, tingkat I'dadi (setingkat Tsanawiyah) yang ditempuh 3 tahun, dan tingkat Takhoshush (setingkat Aliyah) yang ditempuh 3 th pada tingkat ini para santri mengkaji kitab – kitab serta didiskusikan bersama. Salah satu ciri khasnya adalah bahasa pengantar di dalam penyampaian materi dan pengartian kitab menggunakan bahasa Indonesia dengan tetap berpegang pada qoidah/struktural nahwiyah, yang mana hal ini masih belum biasa di dalam pesantren salaf khususnya di Jawa. Hal ini memudahkan pendistribusian Alumni ke luar Jawa dan seluruh wilayah di Indonesia, mengingat telah terjadi inflasi ustadz dan kiyai di Pulau Jawa.

Juga telah mendirikan sebuah lembaga formal nasional seperti, Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Umum (SMU) “RIJAN” dan Perguruan Tinggi, adapun murid yang belajar di pendidikan formal ini harus mondok dan mukim di pesantren. Hal ini berguna untuk menghindari pengaruh – pengaruh dari pergaulan bagi para santri .

Pendidikan spiritual adalah berupa kewajiban sholat berjamaah, sholat dluha, tahajud, beberapa wirid dan dzikir – dzikir salafi yang dengan istiqomah dibaca setelah Subuh dan Isya’ secara berjama’ah.

Guna membekali santri dalam hidup bermasyarakat serta membentuk kedisiplinan, kreatifitas dan jiwa kemandirian, diadakanlah beberapa kegiatan ekstra yaitu Ta’limul Khitobah, pembacaan tahlil, istighotsah, Manaqib Syekh Abdul Qodir Jailani, dan beberapa Maulid. Ditambah ekstrakurikuler dalam bidang bahasa inggris, pertanian, perikanan, pertukangan, kopontren, tata boga, Jahit menjahit (untuk putri) dll.berikut jadwal santri sehari – hari.

Tabel 4.1

JADWAL KEGIATAN UNIT PUTRA

AKTIVITAS 24 JAM UNIT PUTRA	
WAKTU	KEGIATAN
03.30 – 04.00	Mujahadah
Waktu Shubuh	Sholat Shubuh Berjamaah dan wirid
Subuh – 05.00	Wirid Yasin, Wirdullathif, Asmaul

	Husna, Dll.
05.00 – 06.00	Pengajian Al-Qur'an & sorogan
06.00 – 06.30	Sholat Dluha Berjama'ah Dn wirid
06.30 – 07.30	Pengajian kitab kuning (Ibnu 'Aqil, Fathul Wahab, Jami'ul Jawami')
	Waktu pendidikan formal (SMP & SMA RIJAN)
07.30 – 08.00	Pengajian kitab kuning
08.00 – 08.30	Pengajian kitab kuning
08.30 – 09.00	Pengajian kitab kuning
09.30 – 11.00	Makan
11.00 – 12.50	Istirahat
13.00 – 13.30	Jama'ah Sholat Dhuhur dan wirid
13.30 – 14.00	Peng. Ihya' Ulumaddin, & Shoheh Bukhori
14.00 – 15.00	Pengajian kitab kuning (Fathul Muin, Sullam Taufiq)
15.00 – 15.30	Istirahat
15.30 – 16.00	Sholat Ashar Berjamaah dan wirid
16.00 – 16.30	Peng, Fathul Qorib, Idhotun Nasyiin, & Tafsir Munir
16.45 – 17.25	Makan Sore
Waktu Maghrib	Sholat Maghrib Berjamaah dan wirid
18.00 – 19.45	Belajar Formal Pesantren(Diniyah)

19.45 – 20.00	Sholat Isya' Berjamaah
20.00 – 20.30	Wirid (Sajadah, Al Mulk, Wirdul Athos , Dll)
20.30– 21.30	Musyawarah Pelajaran Diniyah
21.30– 03.30	Istirahat
Terkecuali Hari Ahad	
05.00 – 06.00	Ta' ziran & Evaluasi Kegiatan Seminggu
06.00 – 06.30	Sholat Dluha Berjama'ah
06.30 – 08.00	Pengajian Syarah Hikam
08.00 – 1200	Waktu pendidikan formal (SMP & SMA RIJAN)
13.30 – 14.30	Maulid Barzanji
14.30 – 15.30	Seni Baca Alqu'an
16.00 – 16.45	Musyawah Fiqh
Terkecuali Hari Selasa	
05.00 – 06.00	Pengajian kitab Jamius Shoghir
06.00 – 06.30	Senam Santri
06.30 – 08.00	Kerja Bakti
13.30 – 14.30	Manakib
15.30 – 16.30	Musyawah Nahwu / Pengajian kitab kuning
Terkecuali Hari Kamis	
18.00 – 18.30	Tahlil/Istighotsah
18.30 – 19.30	Nadhoman pelajaran masing – masing kelas

19.30 – 20.00	Jama'ah Sholat Isya'
20.00 – 21.30	Diba'an / Khitobah
Terkecuali Hari Jum'at	
05.00 – 06.00	Libur (Sholat Jum'at)
06.00 – 13.30	Olah Raga (Sepak Bola& Bola Volley)
13.30 – 15.30	

Tabel 4.2

JADWAL KEGIATAN UNIT PUTRI

AKTIVITAS 24 JAM UNIT PUTRI	
WAKTU	K E G I A T A N
03.30 – 04.00	Mujahadah
Waktu Shubuh	Sholat Shubuh Berjamaah dan wirid
Subuh – 05.00	Wirid Yasin, Wirdullathif, Asmaul Husna, Dll.
05.00 – 06.00	Pengajian Al-Qur'an & sorogan
06.00 – 06.30	Sholat Dluha Berjama'ah Dan wirid
06.30 – 07.30	Pengajian kitab kuning (Ibnu 'Aqil, Fathul Wahab, Jami'ul Jawami')
07.30- 08.00	Ekstra kurikuler

08.00 – 11.00	Waktu pendidikan formal (SMP & SMA RIJAN)
11.45 – 12.30	Makan & Jama'ah Sholat Dhuhur dan wirid
12.30 – 13.30	Istirahat
13.30 – 14.00	Peng. Ihya' Ulumaddin, & Shoheh Bukhori
14.00 – 15.00	Pengajian kitab kuning
15.00 – 15.30	Istirahat
15.30 – 16.00	Sholat Ashar Berjamaah dan wirid
16.00 – 16.30	Peng, Fathul Qorib, Idhotun Nasyiin, & Tafsir Munir
16.45 – 17.25	Makan Sore
Waktu Maghrib	Sholat Maghrib Berjamaah dan wirid
18.00 – 19.45	Belajar Formal Pesantren(Diniyah)
19.45 – 20.00	Sholat Isya' Berjamaah
20.00 – 20.30	Wirid (Sajadah, Al Mulk, Wirdul Athos , Dll)
20.30– 21.30	Musyawahroh Pelajaran Diniyah
21.30– 03.30	Istirahat
Terkecuali Hari Ahad	
05.00 – 06.00	Ziaroh
06.00 – 06.30	Sholat Dluha Berjamaah
06.30 – 08.00	Pengajian Syarah Hikam

08.00 – 1200	Waktu pendidikan formal (SMP & SMA RIJAN)
13.30 – 14.30	Maulid Diba',Manakib
14.30 – 15.30	Istirahat Dan Sholat Ashar Berjamaah
16.00 – 16.45	Extra kurikuler
Terkecuali Hari Selasa	
05.00 – 06.00	Pengajian Alqur'an
06.00 – 06.30	Sholat Dhuha Berjamaah
06.30 – 08.00	Exstra kurikuler
13.30 – 14.30	Extra kurikuler
15.30 – 16.30	Sholat Ashar Berjamaah dan Burdah
Terkecuali Hari Kamis	
18.00 – 18.30	Tahlil/Istighotsah
18.30 – 19.30	Nadhoman pelajaran masing – masing kelas
19.30 – 20.00	Jama'ah Sholat Isya'
20.00 – 21.30	Diba'an / Khitobah
Terkecuali Hari Jum'at	
05.00 – 06.00	Senam Santri
06.00 – 07.00	Sholat dhuha
13.30 – 15.30	Pengajian Rutin Jumat

Tabel 4.3

JADWAL KEGIATAN UNIT ANAK- ANAK

AKTIVITAS 24 JAM UNIT ANAK-ANAK	
WAKTU	KEGIATAN
03.30 – 04.00	Mandi
Waktu Shubuh	Sholat Shubuh Berjamaah dan wirid
Subuh – 05.00	Wirid Yasin, Wirdullathif, Asmaul Husna, Dll.
05.00 – 06.00	Pengajian Al-Qur'an
06.00 – 06.30	Sholat Dluha Berjama'ah Dan wirid

06.30 – 07.00	Sarapan Pagi
07.00 – 12.00	<u>Waktu pendidikan formal</u>
12.00 – 12.30	Jama'ah Sholat Dhuhur dan wirid
12.30 – 13.00	Makan Siang
13.00 – 15.00	Istirahat
15.00 – 15.30	Mandi
15.30 – 16.00	Sholat Ashar Berjamaah dan wirid
16.00 – 16.45	Pengajian al qur'an Dan Wirid
16.45 – 17.30	Makan Sore
Waktu Maghrib	Sholat Maghrib Berjamaah dan wirid
18.00 – 19.45	Belajar Formal Pesantren(Diniyah)
19.45 – 20.00	Sholat Isya' Berjamaah
20.00 – 20.30	Wirid (Sajadah, Al Mulk, Wirdul Athos , Dll)
20.30– 21.30	Musyawarah Pelajaran Sekolah
21.30– 03.30	Istirahat
Terkecuali Hari Ahad	
05.00 – 06.00	Ta'ziran & Evaluasi Kegiatan Seminggu
06.00 – 06.30	Sholat Dluha Berjamaah
06.30 – 08.00	Pengajian Syarah Hikam
08.00 – 1200	Waktu pendidikan formal (SMP & SMA RIJAN)
13.30 – 14.30	Maulid Barzanji
14.30 – 15.30	Seni Baca Alqu'an
16.00 – 16.45	Musyawah Fiqh
Terkecuali Hari Selasa	
05.00 – 06.00	Pengajian kitab Jamius Shoghir
06.00 – 06.30	Senam Santri
06.30 – 08.00	Kerja Bakti
13.30 – 14.30	Manakib
15.30 – 16.30	Musyawah Nahwu / Pengajian kitab kuning
Terkecuali Hari Kamis	
18.00 – 18.30	Tahlil/Istighotsah
18.30 – 19.30	Nadhoman pelajaran masing – masing kelas
19.30 – 20.00	Jama'ah Sholat Isya'
20.00 – 21.30	Diba'an / Khitobah
Terkecuali Hari Jum'at	
05.00 – 06.00	Pengajian kitab Jamius Shoghir
06.00 – 13.30	Libur (Sholat Jum'at)
13.30 – 15.30	Olah Raga (Sepak Bola& Bola Volley)

Dan dalam setiap bulan Romadhon diadakan kilatan dengan salah satu materi bacaan, do'a dan praktek solat 5 waktu, rowatib, jenazah dan seluruh sholat – sholat sunnah.

Sampai saat ini jumlah santri dalam pesantren ini 320 orang, putra 208, putri 112, ditambah santri – santri usia TK dan SD 65 anak. Santri datang dari berbagai daerah di Indonesia diantaranya, Palembang, Pontianak, Mempawah, Banjarmasin dan NTT. Untuk santri – santri usia TK dan SD ini mendapat penanganan khusus dan lebih intensif dalam pendidikannya, ditempatkan di tempat tersendiri dan setiap 5 anak diasuh 1 orang pengasuh.

Pesantren ini telah membuka program tahfidzul Qur'an yang telah berjalan selama 2 tahun. Yang di bimbing oleh menantu KH. Mahfudz Syaubari. Hafidz yang telah 2 kali juara nasional dalam bidang tahfidz 20 dan 30 juz. Serta dua kali mewakili Indonesia ke tingkat internasional di Timur Tengah dan masuk dalam 10 besar.

Disamping bergerak dibidang pendidikan, sumbangsih pesantren ini dibidang kemasyarakatan juga tidak sedikit. Dalam bidang rohani, pesantren ini bisa dikatakan sebagai salah satu pusat pemenuhan kebutuhan rohani untuk masyarakat Pacet dan sekitarnya dengan diadakannya Majelis Ta'lim untuk masyarakat umum 3 kali dalam seminggu, hari Ahad pagi, Selasa sore, dan pengajian khusus ibu – ibu pada hari Jum'at sore dan pengajian bulanan setiap

Ahad Legi yang jamaahnya mencapai ratusan orang. Disamping itu juga menerjunkan dai dan khotib ke daerah - daerah di kecamatan Pacet. Sehingga nampak sekali perubahan dan perkembangan keagamaan di Kecamatan Pacet. Pada th 1985 Penduduk kecamatan Pacet berjumlah 32.000, non muslimnya berjumlah 12.000, masjid 10 buah. Saat ini penduduk Kec Pacet berjumlah 49.897 non muslimnya berjumlah 694. dan masjid menjadi 78 buah.³

5. Susunan Organisasi Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto

Susunan Organisasi Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto adalah sebagai berikut⁴:

Pengasuh	:	KH Mahfudz Syaubari MA
Penasehat	:	1) Ust. H. Mubayyin Syafi'i 2) Ust. H. Abdul Jamil
Ketua ponpes	:	1) Ust. M u s l i m i n.S.Pd.I 2) Ust. H. Fatchur Rozy, S.Pd.I
Sekretaris	:	1) Luqman Hakim, S.Pd.I 2) Lutvi Barri
Bendahara	:	1) Bahrul Imamah 2) Imaduddin
Seksi – seksi	;	
A. Pendidikan & aktifitas		F. Humas

³Diolah dari data dokumentasi Pondok Riyadhul Jannah pada tahun 2011

⁴Ibid

- | | |
|-------------------------------------|---------------------------|
| 1) Ust. Amir wahyudi | 1) A.Y. yusuf, S.Pd.I. MM |
| 2) Ust. Ahsanul Milal, Lc | |
| 3) Ust. Ainur Rofiq, Lc | |
| B. Stabilitas & keamanan | G. Akomodasi |
| 1) AIPTU.Pujo Samporno | 1) Moch. Yusuf |
| 2) BRIPDA Saiful | 2) Adib rofa' |
| | 3) Mursyidia |
| C. Kebersihan | H. Perkhodaman |
| 1) Anas Syarifuddin | 1) Ust.Moch mamduh |
| 2) Najah Muhammad | 2) Khoirul huda |
| 3) Jamal M | 3) Yusuf kalla |
| D. Olah raga | I. Kesehatan |
| 1) Haqqul yaqin | 1) Sholihuddin, S.Pd.I |
| 2) Moch yasin | 2) Idrak yasin , S.Pd.I |
| 3) Moch. Farikhin | 3) Miqdarul khoir, Lc |
| 4) Andre widya | |
| E. Perlengkapan & teknis | J. Pengoya'an |
| 1) Khoirul huda | 1) Muhammadun |
| 2) Yusuf kalla | 2) Haqqul yaqin |
| 3) Roufuddin | 3) Athoillah |
| 4) Yasin | |

5) Andi hidayat

**6. Data Santri Dan Data Dewan Asatidz / Asatidzah Pondok Pesantren
Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto**

1. Data Santri Mukim

Tabel 4.4

Data Santri Mukim

No	Tahun	Jumlah Santri		Jumlah
		Pa	Pi	
1	2006	112	100	212
2	2007	133	120	253
3	2008	171	109	280
4	2009	188	118	306
5	2010	200	105	305
6	2011	208	212	320

Pesantren ini termasuk pesantren kecil sebab jumlah santrinya kurang dari 1.000 dan pengaruhnya hanya terbatas di tingkat kabupaten atau kota.⁵ Hal ini dapat kita lihat di atas dari tahun ketahun jumlah santrinya masih kurang dari 1000, namun Hal ini memberikan keuntungan tersendiri bagi pengasuh dan para santrinya. Adapun keuntungan dari hal ini adalah

⁵ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, h. 44.

mudahnya dalam mengawasi , mengevaluasi serta memberi bimbingan bagi santri lebih mudah serta hubungan antara santri dan kiai lebih dekat ⁶,

Tabel 4.5

Data asatidz/asatidzah

No	Tahun	Pa	Pi	
1	2007	24	5	29
2	2008	18	12	30
3	2009	20	12	32
4	2010	20	13	33
5	2011	21	17	38

Kebanyakan dari dewan asatidz dan asatidzah yang mengajar di pesantren ini adalah berasal dari santri yang telah menyelesaikan dan lulus dari pesantren riyadhul jannah sendiri. Sebab, dengan hal itu santri dapat mengembangkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh sekaligus bentuk pengabdian kepada pesantren dan Kiai .

7. Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto

Proses pembelajaran sebaik apapun tidak bisa dilepaskan dari adanya sarana dan prasarana yang mendukung berjalannya proses tersebut, sebab

⁶ Wawancara dengan ustadz Abdul Qodir di aula pondok pada tanggal 12 juni 2011

keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya proses pembelajaran.

Oleh karena itu, dalam suatu lembaga, baik lembaga pendidikan maupun yang lainnya, harus memiliki sarana dan prasarana. Sebab, sarana dan prasarana disini memiliki arti penting dalam melaksanakan segala aktifitas yang sudah terprogram dan yang sudah dicanangkan oleh lembaga tersebut. Sarana dan prasarana tersebut dapat berupa fisik maupun non-fisik misalnya, sarana fisik berupa bangunan-bangunan dan hal lain yang berupa materi. Sedangkan yang berupa sarana non-fisik dapat berupa bimbingan maupun pikiran, namun yang lebih dominan yang dimaksud disini adalah sarana yang berupa fisik.

Berpijak pada uraian tersebut, sudah barang tentu Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto sebagai lembaga memiliki seperangkat sarana dan prasarana yang memadai yang digunakan dalam rangka melaksanakan segala aktifitas pesantren, baik yang berupa aktifitas keagamaan, kependidikan, maupun kemasyarakatan.

Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto pada saat ini berkembang sangat pesat. Salah satunya ditandai dengan penambahan gedung asrama dan aula yang akan dijadikan tempat proses belajar mengajar serta pembagian marhalah dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto. Akan tetapi sampai saat ini sarana dan prasaran yang dimiliki oleh Pondok

Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto belumlah mencapai taraf kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya dana untuk melengkapi kekurangan-kekurangan sarana dan prasarana tersebut.

Adapun mengenai sarana dan prasarana Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto pada saat ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:⁷

Tabel 4.6
Keadaan Sarana dan Prasarana
Pondok Pesantren Riyadhul Jannah
2007- 2011

No	Jenis Sarana	Ada/tdk ada		JML	Keadaan dan Jumlah	
		Ada	Tidak		Baik	Rusak
1.	Musholla	√		2	2	
2.	Kamar Santri	√		60	60	
3.	Kantor PP	√		2	2	
4.	Ruang Tamu	√		5	5	
5.	Aula	√		3	3	
6.	Gedung Diniyyah	√		15	15	
7.	Perpustakaan	√		1	1	

⁷ Dokumentasi Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto, 2010/2011

8.	Komputer	√		4	4	
9.	Kamar mandi	√		36	36	
10.	WC/Toilet	√		36	36	

Sebagai catatan, lembaga yang baik bukanlah lembaga yang hanya memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, tetapi sebuah lembaga yang mampu memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya. Sebab selengkap apapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sebuah lembaga, namun jika tidak diikuti dengan pengelolaan yang baik hanya akan menjadikan kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga tersebut sebagai hiasan saja.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Setelah penulis menyajikan data mengenai gambaran umum objek penelitian yang meliputi letak geografis pondok pesantren riyadhul jannah, sejarah, dasar&tujuan didirikan pesantren, struktur organisasi, data santri dan astidz & asatidzah, keadaan sarana prasarana di Riyadhul Jannah, selanjutnya peneliti akan menyajikan dan menganalisa data mengenai upaya pesantren riyadhul jannah dalam pembentukan jiwa *entrepreneurship*. Mulai dari upaya-upaya pesantren riyadhul jannah dalam pembentukan jiwa *entrepreneuership*, serta langkah konkret pesantren riyadhul jannah dalam pembentukan jiwa *entrepreneuership*. Adapun hal- hal yang perlu diketahui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Upaya-upaya pesantren riyadhul jannah dalam pembentukan jiwa *entrepreneurship*.** Adapun upaya-upaya pesantren riyadhul jannah dalam pembentukan jiwa *entrepreneurship* meliputi :

- a. **Pembelajaran Yang Berbasis *Entrepreneurship***

Sebagai pondok yang memiliki tujuan yaitu “Mendidik santri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat dan lingkungan” maka jalan yang ditempuh oleh pesantren Riyadhul Jannah yaitu memberikan bekal dalam mencapai tujuan itu, adapun kunci itu adalah dengan pendidikan. Dengan dasar itu pesantren Riyadhul Jannah mengintegrasikan pembelajaran yang berbasis *entrepreneurship* ke dalam kurikulumnya, tepatnya di dalam kurikulum *Ekstra Kurikuler* di pondok pesantren ini. yang berbasis Adapun pembelajaran berbasis *entrepreneurship* yang meliputi pengelolaan Rijan (Riyadhul Jannah) Swalayan, *Green Life* (Budi daya Sayur organik), *Restaurant*, Perikanan, Peternakan, dan Pertukangan.

Tujuan dari pengintegrasian itu adalah mengembangkan diri santri yang akan dilakukan dalam bentuk kegiatan pengembangan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari para santri. Pengembangan kurikulum *entrepreneurship* di *ekstrakurikuler* pondok pesantren bertujuan memberikan kesempatan kepada para santri untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik, dengan

potensi yang dimiliki pesantren. Seperti yang dikatakan oleh ustadz Husnan Afandi “Santri disini selain belajar ilmu agama juga belajar ketrampilan yang mereka senangi guna bekal untuk di masyarakat kelak”⁸ Serta penuturan Ma’sum “Saya tertarik mondok disini sebab selain belajar agama saya juga bisa belajar berbagi ketrampilan seperti bertani, memelihara ikan dan masih banyak lagi.”⁹ Dari hasil wawancara itu terbukti bahwa pesantren mengadakan peninjauan akan minat setiap santri yang baru masuk, hal ini berguna untuk memberikan bimbingan akan minat masing-masing santri. Selain itu penuturan ustadz Husni Afandi dan ma’sum diatas, bahwa keterampilan yang dikembangkan pesantren di dasari atas potensi, bakat, dan minat para santri yang berguna untuk mengarahkan para santri agar bermanfaat di masyarakat kelak serta tidak menggantungkan diri kepada orang lain.

Kecenderungan pola pembelajaran ketrampilan di pesantren ini adalah membina santri, melengkapi kebutuhan belajar santri (*individual learning needs*) dan melengkapi kebutuhan pengembangan lembaga (*institutional development needs*) dalam rangka sistem pendidikan yang diselenggarakan di lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi, ketika kami melihat proses pembelajaran di pesantren “Rijan” pola pembelajaran yang bersifat intern,

⁸ Wawancara dengan ustadz di aula pondok pada 18 juni 2011

⁹ Wawancara dengan ma’sum di masjid Rijan pada 17 juni 2011

cenderung, menggambarkan model belajar sambil melakukan pekerjaan menurut jenis ketrampilan yang di minati, model ini mirip dengan “*learning by doing*”, yang mana santri dilibatkan langsung di lapangan sambil santri diberi pengarahan tentang cara-cara sebuah proses pekerjaan tersebut. Seperti contoh bagaimanakah cara menanam sawi organik maka para santri langsung dibawa ke sawah atau kebun untuk belajar menanam sawi tersebut. Adapun manfaat dari sistem pembelajaran yang demikian santri mendapatkan ilmu secara langsung dengan mempraktekkan sehingga ilmu yang di dapat lebih melekat serta dapat memecahkan persoalan secara langsung di lapangan. Adapun metode belajar yang digunakan adalah model “*getok tular*” yang mana santri diarahkan pada penguasaan ketrampilan proses dan ketrampilan motorik. Hal ini terlihat jelas setiap hari selasa waktunya para santri untuk bersih-bersih sekaligus belajar kegiatan *ekstrakurikuler* yang diminati para santri di pesantren ini secara langsung, kegiatan ini biasanya berlangsung pada pukul 06.00- 08.00 wib. Disana kami menemukan para santri semuanya bekerja sesuai dengan minat dan bakat ada santri yang suka bertanam berada di sawah,ada yang memberi makan ikan dan yang santri perempuan di dapur untuk menyiapkan makan bagi seluruh santri. Dalam setiap kegiatan ada yang pengawasan dari para guru yang berfungsi sebagai fasilitator dalam membimbing santri yang bekerja.

Pola pembelajaran ekstern, dilaksanakan atas dasar program kerja sama antara pondok pesantren dengan pihak luar sebagai penyelenggara program pelatihan atau kursus. Seperti yang dikatan oleh ustadz Yusuf “ pertanian organik yang dikembangkan pesantren merupakan kerja sama dengan pihak luar yaitu yang waktu ingin menyewa sawah pesantren tetapi yang mengurus adalah santri –santri di pondok ini “

b. Melatih para santri untuk hidup disiplin

Hakikat persiapan manusia wirausaha adalah dalam segi penempatan karakter wirausaha. Dengan perkataan lain, persiapan manusia wirausaha terletak pada penempatan semua daya kekuatan pribadi manusia itu untuk menjadikannya dinamis dan kreatif, di samping mampu berusaha untuk hidup maju dan berprestasi. Manusia yang semacam itu yang menunjukkan ciri-ciri wirausaha. Adapun upaya dalam pembentukan manusia wirausaha adalah dengan kedisiplinan dan kemandirian .

Dalam menginternalisasikan nilai kedisiplinan di pesantren Riyadhul Jannah,adapun upaya –upaya yang ditempuh pesantren meliputi: 1) adanya jadwal pondok yang mengharuskan setiap santri menjalankan sesuai dengan ketentuannya, melatih para santrinya, melakukan sholat lima waktu secara berjamaah dan bila santri telat melakukan sholat berjamaah maka akan mendapat hukuman. Adapun sistem hukumannya akumulasi dari pelanggaran dalam 1 minggu yang

biasanya terletak pada hari minggu. Dan setelah sholat berjamaah santri dibiasakan dengan membaca wirid hal ini. Adapun fungsi dari membaca wirid ini adalah untuk membentengi diri sekaligus upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah agar kehidupan ini ditata oleh Allah serta diberi kemudahan, terkait hal ini KH. Mahfudz Syaubari mengatakan kepada para santrinya salah satunya iqbal “siapa yang meninggalkan wirid maka hidupnya akan *morat-marit* (berantakan)”

Selain itu, dalam menanamkan kedisiplinan dan kerja keras pesantren Rijan melarang keras para santrinya tidur di pagi hari, hal ini menanamkan sikap menjemput rizki Allah dipagi hari. Seperti yang diungkapkan oleh Ustadz Fathur Rozi dan Mirza ¹⁰“larangan keras bagi santri adalah tidur pagi “. Dalam hal ini KH. Mahfudz Syaubari mencontohkan langsung dalam setiap memberi pengajian kepada para santrinya beliau tidak pernah terlihat mengantuk apalagi menguap seperti yang telah di tuturkan Mahanadun” tidak pernah saya lihat abah yai menguap waktu memberi pengjian apalagi kelihatan mengantuk”¹¹

Nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran islam dalam membentuk kedisiplinan untuk pembentukan jiwa *entrepreneurship*, ini terlihat jelas tergambar dalam kegiatan kesehari –harian di pesantren Riyadhul jannah ini.

¹⁰ Wawancara dengan ustadz Fathur Rozi dan Mirza pada 18 juni 2011

¹¹ Wawancara dengan Zainal Imron & muhanadun di Rijan Mart tanggal 17 juni 2011

3) adanya ketentuan penukaran uang rupiah dengan uang kupon Dalam mencegah terdinya pemborosan dan tindak kriminal maka setiap santri harus menitipkan semua uang saku yang diberi orang tua ke bagian keuangan pesantren dan pesantren akan mengganti uang tersebut dengan uang kupon yang berlaku di kopontren dan *Rijan mart* yang ada di depan pesantren . selain mudah dalam pengawasan maka uang para santri juga akan masuk dalam kegiatan ekonomi pesantren hal ini berfungsi sebagai pemakmur pesantren yang kemanfaatannya juga akan di rasakan santri berupa fasilitas – fasilitas pesantren.

2. Bentuk Konkret Pesantren Riyadhul Jannah Dalam Pembentukan Jiwa *Entrepreneuership*

Adapun bentuk konkret yang dilakukan pesantren riyadhul jannah pembentukan jiwa *entrepreneurship* yaitu mendirikan berbagai unit saha pesantren yang meliputi pertanian, perikanan, pertukangan, kopontren, tata boga, Jahit menjahit (untuk putri) dll. setiap hari selasa setiap santri belajar sambil bekerja sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki seperti

a. Kopontren

Kopontren merupakan usaha awal yang didirikan pesantren ini, berawal dari kopontren kecil yang berada di dalam pesantren yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan para santri sekaligus tempat belajar para santri untuk mengelolah suatu usaha, dari usaha

ini maka terlahirlah mini market yang bernama “*Rijanmart*” yang berdiri pada tahun 2001 di daerah Temu, Watutolis, Prambon Sidoarjo. Adapun barang- barang yang dijual di dalamnya meliputi kebutuhan sehari-hari serta menampung hasil kerajinan para jamaah pengajian di pesantren Riyadhul jannah. Seperti keripik telo, pisang, kacang koro dll

Dalam hal ini santri yang memiliki bakat untuk dalam bidang berjualan maka dapat menjalankan kopontren yang berada di dalam pesantren dengan pelibatan secara langsung mulai dari belanja barang-barang kopontren, hingga menjaga kopontren santri dilibatkan langsung. Selain sales yang memasok barang dalam kopontren yang ada bagian yang hunting harga dari pasar – pasar grosir hal ini guna menekan harga jual ke konsumen. Walaupun selisih 1 atau 2 rupiah merupakan keuntungan tersendiri bagi kopontren

b. Pertanian

Sesuai Dengan potensi alam pacet pegunungan maka tak diragukan lagi pesantren memiliki unit usaha pertanian. adapun sistem pertanian yang dikembangkan di pesantren ini bersifat organik, yaitu sayuran yang bebas akan pestisida. adapun jumlah *green house* ada 25 rumah masing dibangun dalam ukuran 5 x 8 m, 5 x 10 m dan 5 x 15 m.

Agar pihak pondok dapat memenuhi permintaan rutin, pengembangan sayuran di tiap-tiap green house dilakukan secara bergilir dengan selisih 2 hari. Artinya, tidak semua jenis sayur ditanam serentak, melainkan secara bergantian supaya tiap 2 hari bisa dilakukan pemanen. Adapun sayuran yang di tanam meliputi kangkung, bayam merah, bayam hijau, pakcoy dan sawi. Ponpes Riyadlul Jannah mampu mengirim sayur organik beberapa jenis ke supermarket sebanyak 200 bungkus tiap 2 hari sekali. “Sementara tiap-tiap jenis sayuran, dipanen ketika umur 20 hari. Harga 1 bungkus sayuran dibanderol Rp 2400 oleh pihak supermarket. Sementara 1 bungkus sayuran hanya berkapasitas 250 gram saja” tandas ustazd Yusuf. Para santri yang mempunyai minat dalam bidang pertanian diajari bagaimana cara menanam tanaman organik, merawat serta memanen hasil itu. Santri dilibatkan secara langsung dalam setiap proses ini sehingga bukti nyata kerja keras para santri ini adalah dengan masuknya sayuran organik ini ke supermarket –supermarket di seluruh Surabaya dan Sidoarjo. Dengan merk produk *Green life*

c. Perikanan

Usaha perikanan ini didasari dengan adanya sumber air pegunungan yang melimpah. Dengan memanfaatkan irigasi sawah yang berada tepat di belakang bangunan yang bertingkat tiga ini

yang dialirkan ke beberapa kolam penampungan yang bersifat tersering sehingga dari kolam satu ke kolam yang lain saling terhubung dengan pipa. Kolam ikan yang dimiliki oleh pesantren ini sekitar 15 buah dengan ukuran rata –rata 5x 10 m yang terbagi atas kolam indukan, kolam pemijahan dan kolam pendederan kolam indukan letaknya berdekatan dengan sumbermata air ,sedangkan letak kolam pendederan berada tepat di bawah dan samping dari kolam indukan. Sedangkan kolam pemijahan berda di bawah pondok santri putri. Adapun ikan yang dipelihara meliputi gurame, nila, dan ikan mas. Adapun pakan yang diberikan untuk ikan meliputi sayuran hasil pertanian yang tak layak jual dan konsumsi. Serta bekatul yang dicampur dengan minyak bekas penggorengan yang ada di restoran yang mengandung lemak jenuh itu sangat bagus bagi ikan yang dapat mnyebabkan ikan cepat besar dan sehat

d. Jahit Menjahit

Dalam hal ini khusus bagi santri perempuan hal untuk membekali para santri yang memiliki ketrampilan bidang jahit – menjahit seperti yang dikatakan oleh Indra rifki” Ketrampilan jahit menjahit itu khusus bagi anak perempuan”. Adapun letak ruang jahit di depan ruang utama rumah kediaman pak kiai, dan jumlahnya sekiatar ada 10 mesin jahit manual. Kami diajari bagaimana mendesain, menjahit hingga selesai.

e. Restaurant

“Abah yai sangat piawai dalam masak – memasak sebab beliau diajari oleh neneknya saat tinggal bersama “tutor Mahanadun secara langsung beliau membimbing para santri laki – laki dan perempuan dengan pengalaman yang telah beliau miliki, pengalaman itu yang membawa beliau memiliki usaha rumah makan dengan nuansa tradisional dan modern. Adapun rumah makan tradisional meliputi mie kocok, dan ayam bakar wong solo, beliau bertindak sebagai pemilik merk dagang sedangkan rumah makan moderen berupa quick chicken berada di sidoarjo daerah lingkaran timur dekat dengan samsat, *rijh chicken* yang berada di pontianak dan *M2M* yang berada di jalan raya sidoarjo –krian tepatnya berada di daerah Leboh . Adapun *menegement*(pengaturan) seluruh rumah makan di pegang oleh para santri lulusan Rijan serta merekrut tenaga kerja di sekitar rumah makan itu berdiri serta ditambah para santri sebagai kepala bagian .

f. Pertukangan

“Bangunan yang ada di pesantren riyadhul jannah merupakan kreasi dari para santri yang desainnya dari abah yai Mahfudz dan hanya dibantu beberapa tukang maksimal 2 orang yang berfungsi

sebagai pengawas dan penuntun dalam mengarahkan para santri”¹² kata Ma’sum. Ekstra pertukangan sudah ada sejak berdirinya pondok pesantren yang baru, santri bekerja mulai dari yang menggali hingga memperhalus semuanya adalah santri yang menjalankan. Sedangkan bagi santri laki- laki yang agak kecil tetap diajari bagaimana bertukang dengan cara mengambil batu dan pasir dari depan pesantren ke tempat yang akan di bangun. Hal ini seperti yang dikatakan abdul “ di sini kegiatan saya masih bekerja kasar seperti membawa batu dan pasir ke dalam pondok sebab masih baru masuk”

g. Peternakan

Peternakan yang dimiliki pesantren meliputi bebek,sapi dan ayam. Namun jumlah yang paling banyak adalah bebek, jumlah bebek yang ditenak sekitar ratusan. Adapun letak kandang- nya berada tepat dibawah bangunan pondok yang terdapat selah yang dimanfaatkan sebagai kandang bebek, sedang ternak sapi berada diluar pesantren yang dipercayakan kepada masyarakat sekitar , adapun limbah kotoran sapi di gunakan sebagai pupuk kompos tanaman organik. Dalam dunia peternakan juga memanfaatkan limbah dari restoran seperti sisa- sisa makanan pelanggan yang di kumpulkan lalu di berikan pada bebek, hal ini bermanfaat selain menekan biaya perawatan dan memanfaatkan limbah yang ada.

¹² Wawancara dengan Ma’sum di masjid pada 17 juni 2011